

## RINGKASAN

MITA ALAWIYAH. Penerapan Mitra Produksi Selada Hijau, Kailan, dan Pakcoy YUM Organic Farm Menggunakan *Business Model Canvas*. *Production Partners Application of Green Lettuce, Chinese Kale, and Bok Choy YUM Organic Farm Using Business Model Canvas*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Hortikultura merupakan salah satu jenis komoditas yang diusahakan dan diproduksi pada sektor pertanian di Indonesia. Hortikultura merupakan tanaman potensial yang memiliki permintaan pasar dan nilai ekonomi yang tinggi. Hortikultura di Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa kelompok meliputi sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias serta lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya. Apabila dilihat dari caranya dibudidayakan, salah satu jenis hortikultura sayuran adalah sayuran organik. Sayuran organik adalah sayuran yang selama kegiatan pemeliharannya, dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia. Hal tersebut membuat sayuran organik dianggap lebih sehat dan memiliki prospek usaha yang baik.

YUM Organic Farm merupakan salah satu perusahaan di bidang pertanian yang mengusahakan sayuran organik dari hulu hingga hilir. Saat ini beberapa komoditas sayuran yang dibudidayakan oleh perusahaan memiliki produksi yang belum optimal. Hal tersebut menyebabkan perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pasar terhadap sayuran organik khususnya komoditas selada hijau, kailan, dan pakcoy. Selisih antara produksi dan permintaan sayuran organik pada perusahaan diantaranya selada hijau 851 kg, kailan 192 kg, dan pakcoy 384 kg dalam satu tahun. Selisih tersebut dapat dijadikan sebagai peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya.

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada YUM Organic Farm melalui analisis SWOT, merancang rencana pengembangan bisnis pada YUM Organic Farm dengan metode *Business Model Canvas*, serta menganalisis laporan laba rugi dan *R/C ratio* dari hasil penjualan selada hijau, kailan, dan pakcoy di YUM Organic Farm. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu berupa data kualitatif dengan pemetaan setiap elemen pada *Business Model Canvas* dan kuantitatif digunakan dengan menghitung keuntungan finansial dari pengembangan bisnis melalui analisis laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Dalam mengidentifikasi elemen-elemen *Business Model Canvas*, dapat diketahui jika setiap elemen tersebut memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya masing-masing. Setelah menganalisis kondisi model bisnis YUM Organic Farm saat ini dan mengelompokkan elemen-elemen *Business Model Canvas* ke dalam SWOT, kemudian satu alternatif strategi baru didapatkan yaitu menerapkan mitra produksi untuk komoditas selada hijau, kailan, dan pakcoy. Setelah mendapatkan alternatif strategi, langkah selanjutnya merancang *Business Model Canvas* yang baru. Berdasarkan analisis *Business Model Canvas* yang baru, terdapat beberapa elemen yang mengalami perbaikan ataupun perubahan. Elemen-elemen tersebut diantaranya adalah elemen *value propositions*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnerships*, dan *cost structure*. Di samping itu,



elemen yang tidak mengalami perbaikan dan perubahan yaitu elemen *customer segments*, *channels*, dan *customer relationships*.

Setelah melakukan pengembangan bisnis, selanjutnya melakukan analisis finansial menggunakan laporan laba rugi dan *R/C ratio*. Dalam perencanaan pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena nilai *R/C ratio* lebih dari 1 yaitu 1,20. Dalam laporan laba rugi, hal yang dilakukan yaitu membandingkan penerimaan sebelum adanya pengembangan dan sesudah pengembangan. Apabila dinilai dari analisis laba rugi terjadi peningkatan keuntungan yaitu sebesar Rp19.023.704,00 per tahun.

Kata kunci: *business model canvas*, mitra, produksi, sayuran organik



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.